

Lanjutan

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas Daratan (km ²)
(1)	(2)	(3)
6. Loa Janan Ilir	1. Sengkotek	4,95
	2. Simpang tiga	4,21
	3. Tani Aman	3,92
	4. Harapan Baru	6,33
	5. Rapak Dalam	6,72
7. Sungai Kunjang	1. Loa Buah	16,90
	2. Loa Bakung	16,59
	3. Teluk Lerong Ulu	1,20
	4. Lok Bahu	3,42
	5. Karang Asam Ulu	2,25
	6. Karang Asam Ilir	1,29
	7. Karang Anyar	1,39
8. Samarinda Ulu	1. Teluk Lerong Ilir	0,69
	2. Jawa	7,68
	3. Dadi Mulya	2,89
	4. Sidodadi	1,37
	5. Gunung Kelua	1,19
	6. Air Hitam	2,65
	7. Air Putih	2,16
	8. Bukit Pinang	3,49

Berlanjut

Lanjutan

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas Daratan (km ²)
(1)	(2)	(3)
9. Samarinda Utara	1. Lempake	32,83
	2. Sempaja Selatan	40,34
	3. Sungai Siring	75,83
	4. Tanah Merah	22,16
	5. Sempaja Utara	58,36
10. Sungai Pinang	1. Temindung Permai	1,30
	2. Bandara	8,59
	3. Sungai Pinang Dalam	8,97
	4. Mugirejo	10,94
	5. Gunung Linga	4,36
Jumlah		718,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional, Kota Samarinda

C. Potensi Dan Daya Dukong Perkembangan Ekonomi Kelautan.

Perkembangan ekonomi di kota Samarinda cukup bagus, sebab kota Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur sehingga di kota ini terdapat anggaran untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemerintahan di berbagai sektor seperti penyuluhan pertanian, penyuluhan perkebunan, fasilitas perikanan dan kelautan, promosi hasil kerajinan daerah, pariwisata, penyuluhan hukum, pendidikan, perbaikan jalan, perbaikan fasilitas umum, pembangunan gedung dan lain-lain sebagainya, sehingga akibatnya jumlah uang yang beredar di kota ini cukup banyak.

Hal ini menjadi potensi dan daya dukong perkembangan ekonomi. Kota Samarinda juga merupakan pintu masuk ke kabupaten /kota yang sangat kaya di Indonesia yaitu kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Bontang dan kabupaten Kutai Timur serta kabupaten Kutai Barat. Di samping kota Samarinda merupakan pintu masuk, kota Samarinda juga merupakan pintu keluar bagi kabupaten dan kota yang sangat kaya di Indonesia tersebut. Jadi kota Samarinda merupakan kota transit dan lalu lintas orang dan barang dari dan menuju kabupaten/kota yang sangat kaya di Indonesia tersebut.

Di kota Samarinda terdapat lokasi pergudangan untuk melayani kebutuhan barang bagi warga kota Samarinda dan bagi warga kota/kabupaten di sekitar kota Samarinda yaitu kabupaten Kutai Kartanegara, kabupaten Kutai Timur, kabupaten Kutai Barat, kota Bontang dan kabupaten Mahulu. Hal ini semua menjadi daya dukong yang bagus bagi perkembangan ekonomi.

Dukongan pemerintah daerah kota Samarinda di sektor perikanan dan

ikan di kota Samarinda juga didukung oleh lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Bank-bank syariah turut berpartisipasi dalam pengembangan bisnis termasuk bisnis ikan di kota Samarinda. Kini telah hadir berbagai bank syariah di kota Samarinda seperti bank Bukopin Syariah, bank Mandiri Syariah, bank Kaltim Syariah, bank BNI Syariah, bank Danamon Syariah dan bank BRI Syariah serta bank Muamalat. Lembaga keuangan bank ini menyiapkan sarana bagi pembayaran transaksi jual beli ikan yang dilakukan secara transfer antar bank, lembaga keuangan bank ini juga siap menyalurkan bantuan kredit bagi usaha bisnis ikan laut di kota Samarinda. Di kota Samarinda juga cukup banyak beroperasi lembaga keuangan non bank seperti asuransi dan koperasi. Bisnis di kota Samarinda cukup berkembang, perkembangan bisnis ini terlihat dari cukup banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai sektor termasuk sektor perikanan dengan menyerap cukup banyak tenaga kerja.

Di antara dukungan pemerintah daerah dalam bisnis ikan laut ini adalah adanya sarana pasar ikan yang tersebar pada beberapa pasar yang berada di beberapa kecamatan di kota Samarinda, seperti pasar pagi, pasar simpang empat air putih, pasar ijabah, pasar rahmat, pasar kedondong, pasar merdeka, pasar graha, pasar segiri, pasar sungai dama dan lain-lain.

E. Sentra Aktivitas Bisnis.

Aktivitas bisnis di kota Samarinda terwujud pada perusahaan-perusahaan yang tersebar di berbagai sektor di kota Samarinda seperti

di sektor keuangan, sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor perhotelan, sektor rumah makan, sektor perikanan, sektor bangunan dan lain-lain sebagainya. Aktivitas bisnis juga terwujud di pasar-pasar yang ada di kota samarinda, yaitu di pasar Pagi, pasar Segiri, pasar Sungai Dama, pasar Ijabah, pasar Merdeka, pasar Rahmat, pasar Kedondong, pasar Graha, pasar Simpang Air Puth, Pasar Kemuning dan lain-lain. Pasar-pasar ini tersebar di berbagai kecamatan yang ada di kota Samarinda. Di samping pasar-pasar ini, terdapat juga beberapa mall yang di dalamnya terdapat pasar swalayan, mall di kota Samarinda ada 5 yaitu : mal Lembuswana, mall Samarinda Central Plaza Ramayana, mall Samarinda Square, mall Plaza Mulia dan mall Mesra Indah.

Ada juga aktivitas bisnis yang dilakukan oleh warga Samarinda yang letaknya jauh dari pasar-pasar maupun mall-mall, yaitu aktivitas pasar malam yang kegiatannya mulai sore sampai malam hari, yaitu mulai dari sekitar jam 17.00 sore sampai sekitar jam 21.00 malam. Pasar malam ini pada hari-hari terakhir sedang marak di kota Samarinda. Di pasar malam ini berbagai barang ditawarkan seperti sayur-mayur, ikan laut, pakaian dan lain-lain. Kadang-kadang acara seni diadakan saat berlangsungnya kegiatan pasar malam. Banyak sekali pengunjung yang berkunjung ke pasar malam. Pasar malam ini diadakan sekali seminggu pada setiap lokasi, ada yang setiap malam Minggu, ada yang setiap malam Selasa, ada yang setiap malam Rabu, ada yang setiap malam Jum'at dan ada yang setiap malam Sabtu.

Jadi sentra aktivitas bisnis di kota Samarinda terdapat di perusahaan-perusahaan, unit-unit usaha, pasar-pasar, mall-mall dan pasar-pasar

